

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kontrabas diciptakan pertama kali pada abad ke-15, namun pada saat itu belum dikenal dengan sebutan kontrabass tetapi masih disebut sebagai bass violin (Banoe, 1984:147). Pada awalnya kontrabass digunakan hanya sebagai pengiring di dalam orkestra, tetapi seiring berkembangnya waktu kontrabass sudah banyak yang digunakan untuk bermain solo, bahkan diiringi orkestra atau Conserto Kontrabas. Ada beberapa kata lain dari kontrabas: Bass Up (Bas Berdiri), String Bass, dan Double Bass.

Didalam perkembangan musik, musik Barat mempunyai berbagai genre musik serta memiliki ciri dan gaya tersendiri seperti, dilihat dari segi bentuk, tekstur, melodi, harmoni dan teknik permainan. Perkembangan musik Barat dibagi menjadi beberapa periode, yaitu zaman Kuno (476-1450), zaman Renasains (1450-1600), zaman Barok (1600-1750), zaman Klasik (1750-1820), zaman Romantik (1820-1910) dan zaman Moderen (1920-sekarang) (McNeil, 2002:69-220). Perkembangan zaman tersebut mempengaruhi perkembangan instrument kontrabas, seperti pada senar kontrabas pertama kali diciptakan pada masa zaman Barok memiliki 3 senar, pada masa Klasik dikembangkan menjadi 5 dan 6 senar dan sampai sekarang pada umumnya dimainkan dengan 4 senar (Pier, 1996:123).

Komponis-komponis musik diseluruh dunia memiliki jenis ornamen-ornamen yang berbeda-beda dan memiliki keunikan karyanya masing-masing. Setiap komposer dipengaruhi perkembangan zaman masing-masing, dengan membuat percobaan gaya musik yang menurut mereka patut untuk ditulis dan diperdengarkan.

Frans Josep Keyper merupakan salah satu komposer musik dan pemain kontrabas yang lahir pada zaman klasik pada tahun 1756-1815 (Lucas, 2015:1), Dia lahir di Schlesien Denmark. Frans Josep Keyper juga pelatih musik kemiliteran Denmark dan juga sebagai guru musik untuk Ratu Louis. Salah satu karya yang paling terkenal adalah “Romance and Rondo” yang diciptakan untuk instrument solo kontrabass diiringi dengan orkestra. Pada karya “Romance and Rondo” ini terdapat tingkat kesulitan teknik di dalamnya, dimana karya ini diciptakan khusus untuk instrument kontrabass. Kontrabas pada umumnya dimainkan dengan cara berdiri membungkukkan punggung kebawah agar dapat menggesek senar.

Pada karya Romance and Rondo terdapat beberapa teknik untuk menghasilkan suara yang diinginkan komposer dalam memainkan kontrabas, seperti teknik menggesek, teknik *legato*, teknik *double stop*, dan teknik *harmonic*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1158) menyebutkan bahwa kata “teknik” mempunyai arti yaitu, 1. Pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenan dengan hasil industry; 2. Cara atau kepandaian dan sebagainya yang membuat suatu yang berhubungan dengan seni; 3. Metode atau sistem untuk membuat sesuatu.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik permainan merupakan cara atau petunjuk yang digunakan dalam memainkan suatu alat musik sesuai notasi dengan benar, sehingga menghasilkan suatu karya musik yang sesuai dengan rasa komposer yang menciptakan karya tersebut. Dari penjelasan di atas penulis ingin menganalisa teknik permainan kontrabas pada “Romance and Rondo” karya Frans Josep Keyper dengan dua gerakan yaitu gerakan pertama *Romance* yang menggunakan teknik penggunaan Bow dengan teknik *legato*, dan gerakan kedua *Rondo* yang menggunakan teknik harmonik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ada beberapa rumusan masalah untuk dibahas oleh Penulis, diantaranya adalah:

1. Bagaimanakah teknik permainan kontrabas yang dilakukan pada Romance and Rondo karya Frans Josep Keyper?
2. Bagaimanakah mengatasi kesulitan teknik permainan kontrabas pada Romance and Rondo karya Frans Josep Keyper?
3. Bagaimanakah teknis penyajian permainan kontrabas dalam Romance and Rondo karya Frans Josep Keyper?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari beberapa permasalahan yang ada pada rumusan masalah di atas antara lain:

1. Untuk mengetahui teknik kontrabas pada Romance and Rondo karya Frans Josep Keyper.
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan teknik yang ada pada reportoar Romance and Rondo karya Frans Josep Keyper.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi teknis pada kontrabas dalam Romance and Rondo karya Frans Josep Keyper.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang Penulis harapkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian antara lain:

1. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk Fakultas Bahasa dan Seni, Program Studi Seni Musik.
2. Sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa yang akan membahas khususnya teknik permainan kontrabas pada lagu Romance and Rondo karya Frans Josep Keyper.

3. Untuk khasanah ilmu pada permainan kontrabas khususnya pada zaman klasik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Analisis

Prier (1996:1) berpendapat bahwa menganalisis sebuah karya tanpa mengetahui sejarah dan struktur dari karya maka kita akan hanya memainkan nada tanpa merasakan keindahan dari karya tersebut. Analisis musik yang dipraktekkan harus memahami bagian-bagian dari sebuah karya tersebut agar mendapat rasa yang diinginkan komposer tersebut.

Menurut Darminto (2002:52) analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisa dapat menjadi alat yang berguna untuk pemain dan konduktor dalam memberikan dasar yang rasional dalam pengambilan keputusan dan interpretasi yang merupakan bagian penting dari petunjuk musik. Sedangkan menurut Sibudi (2015:31) analisa adalah memeriksa suatu masalah untuk menemukan unsur-unsur yang bersangkutan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001-36), analisis diartikan sebagai penyelidikan tentang suatu peristiwa (karangan, perbuatan). Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan analisis merupakan proses menguraikan penelitian dari bagian yang utuh sampai pada pembahasan paling sederhana untuk menemukan unsur-unsur yang ada di dalam penelitian tersebut.

2.2 Sejarah Kontrabas

Kontrabas atau double bass yang sekarang disebut upright bass adalah alat musik bass bersenar yang muncul pertama kali di dunia. Kontrabas ditemukan di Eropa abad ke 15. Kontrabas identik dengan orkestra karena masih merupakan keluarga violin (violin, viola, dan cello). Alat musik ini bertuning E-A-D-G sama seperti gitar bass tetapi tidak memiliki fret. Pada awalnya kontrabas diciptakan untuk mengisi kekosongan suara bawah dalam sebuah orkestra. Dimana pada saat itu hanya ada suara atas.

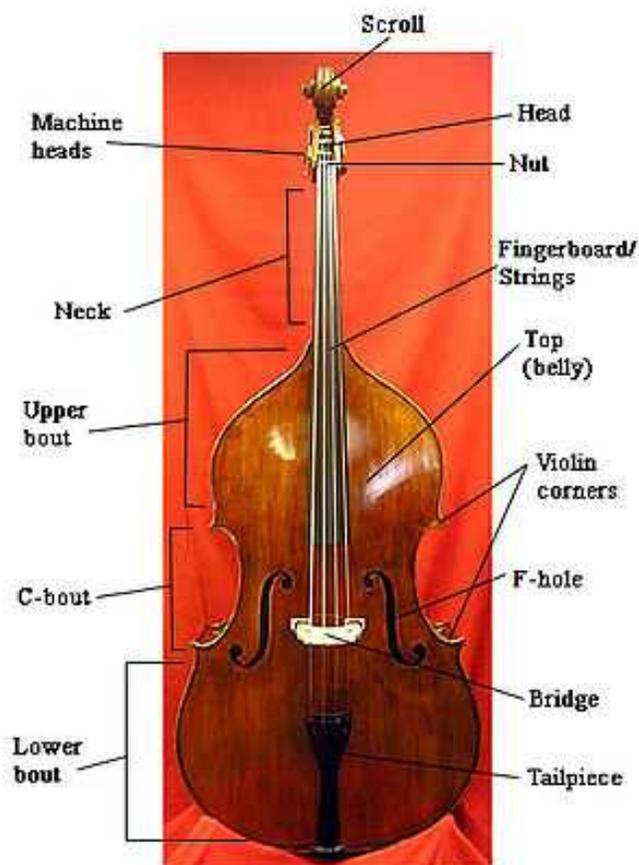
Kontrabas pada umumnya dianggap sebagai turunan dari keluarga string yang berasal dari Eropa pada abad ke-15. Pada awalnya kontrabass memiliki tiga senar, berkembang menjadi empat senar, dan pada abad ke-20 beberapa doublebassist menambahnya menjadi lima sampai enam senar tergantung kebutuhan masing-masing. Kontrabas adalah instrumen empat senar dengan ditala berjarak kuart wilayah suara oktaf yang lebih rendah dari wilayah suara bass dalam keluarga biola dan memiliki ukuran paling besar dengan senar E, A, D dan G (Banoe 1984:147).

Cara memainkan kontrabass ada dua, yaitu digesek dan dipetik. Bermain dengan digesek sama caranya seperti bermain biola biasa. Jika dipetik, caranya sama seperti bermain gitar bass, dalam hal ini biasa disebut pizzicato untuk cara bermain petikan bagi keluarga violin. Walaupun

kontrabas lebih identik dengan orkestra dari pada band, banyak *bassist band* yang bisa bermain kontrabas pada lagu-lagu tertentu biasanya lagu bertempo lambat dan bersuasana akustik (Isriadi 2010-20).

Di dalam musik jazz atau jenis musik lainnya diluar musik klasik, kontrabas bisa disebut “upright bass” atau bass yang berdiri. Hal ini untuk membedakannya dengan bass elektrik yang biasa digunakan dalam band. Namun lain halnya dikalangan masyarakat Hungaria, mereka memiliki sebutan tersendiri untuk kontrabas dengan sebutan “nagy bogo” yang artinya penyiar yang besar karena kontrabas memiliki suara yang besar.

Berikut adalah gambar kontrabas.



Gambar 2.2.1 Kontrabas

Sumber: <https://www.google.Bass.co.id/imgres?imgurl=http://>

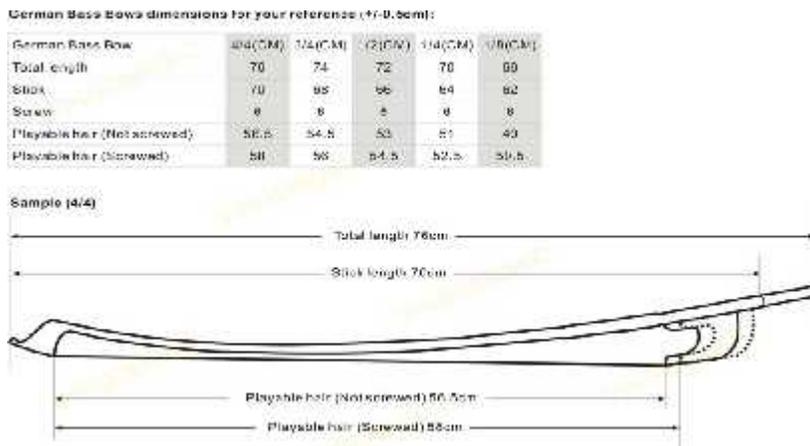
Keterangan :

- | | | | |
|------------------|-----------------|--------------------|-----------------|
| 1. Scroll | : gulungan | 8. Bridge | : jembatan |
| 2. Machine heads | : mesin pemutar | 9. F-hole | : lubang suara |
| 3. Neck | : leher | 10. Violin corners | : bagian sudut |
| 4. Upper bout | : badan atas | 11. Top (belly) | : bidang depan |
| 5. C-bout | : pinggang | 12. Strings | : senar |
| 6. Lower bout | : badan bawah | 13. Nut | : tumpuan dawai |
| 7. Tailpiece | : penahan dawai | 14. Head | : kepala |

Menurut sejarahnya senar untuk instrumen ini terbuat dari usus binatang pada abad ke 20 namun seiring berkembangnya zaman senar kontrabas dibuat dari bahan baja, karena senar yang terbuat dari baja lebih baik untuk menjaga nada nada yang dihasilkan ketika digesek dengan bow.

Ada dua jenis bentuk bow kontrabas, yaitu :

Bow Jerman dan keterangannya



Gambar 2.2.2 Bow Jerman

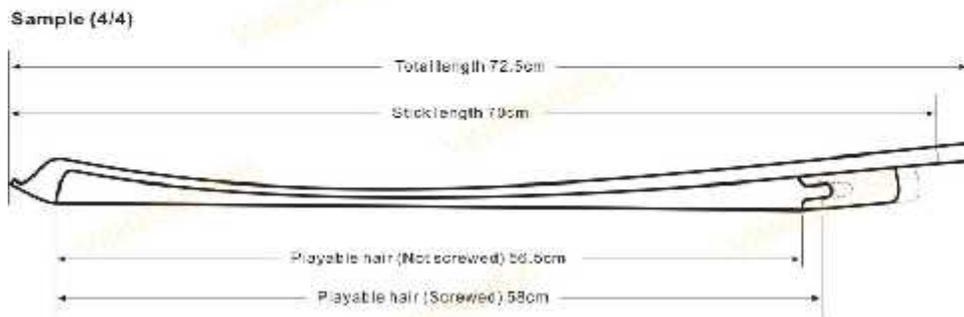
Sumber : <https://www.google.co.id/search/bowgerman>

Bow Jerman memiliki *frog bow* (penggenggam yang menyerupai bentuk katak) lebih besar dari pada bow Perancis, sehingga pemakaian untuk bow ini harus digenggam atau dikepal dalam penggunaannya.

Bow Perancis dan keterangannya.

French Bass Bows dimensions for your reference (+/-0.5cm):

French Bass Bow	4/4(CM)	3/4(CM)	1/2(CM)	1/4(CM)	1/8(CM)
Total length	72.5	70.5	68.5	66.5	64.5
Stick	70	68	66	64	62
Screw	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5
Playable hair (Not screwed)	56.5	54.5	53	51	49
Playable hair (Screwed)	58	56	54.5	52.5	50.5



Gambar 2.2.3 Bow Perancis

Sumber : <https://www.google.co.id/search/bowfrance>

Bow Perancis memiliki *frog bow* lebih kecil dari bow Jerman. Cara penggunaan bow ini sama seperti penggunaan bow string lainnya seperti cello, biola,viola yaitu dengan mempertemukan ujung jari jempol dengan ujung jari tengah sehingga terlihat seperti bentuk lingkaran pada pangkal bow.

Dari kedua keterangan penggunaan bow di atas, tidak ada perbedaan warna suara hanya saja kenyamanan dari setiap pemain yang berbeda beda untuk penggunaan bow tersebut. Pada zaman dahulu para pemain kontrabass memakai bow Jerman untuk menghasilkan suara yang kuat, sedangkan untuk kecepatan mereka lebih senang memakai bow Perancis. Tetapi untuk sekarang para pemain kontrabass sudah memiliki teknik untuk membuat kekuatan nada dan

kecepatan di dalam kedua bow tersebut, yaitu dengan menekan bow lebih berat ke senar kontrabas untuk menghasilkan kekuatan suara yang dihasilkan dan meringankan ayunan lengan untuk membuat kecepatan gesekan pada senar kontrabas (Nanny 1996:3).

2.3 Biografi Franz Josep Keyper (1756-1815)

Franz Joseph Keyper memiliki nama lengkap Franz Anton Leopold Josep Keyper. Ia adalah seorang komponis sekaligus seorang pemain kontrabass pada masa klasik, ia lahir di Shclasian, Denmark pada tanggal 19 Agustus 1756 dan wafat pada tanggal 7 Juni 1815. Dia belajar kontrabas pada umur 9 tahun dan diangkat sebagai pemain tetap di sebuah kapel di Denmark pada tahun 1792-1815 (Staford dalam Lucas 2015:2).

Semasa hidupnya dia banyak menciptakan karya-karya concerto untuk instrument kontrabas diantaranya, concerto 1-7 in G mayor. Karyanya yang paling terkenal adalah concerto kontrabas "Romance and Rondo". Tahun 1887 pada musim semi di sebuah acara pengadilan dia pertama kali didengar untuk bermain kontrabas. Banyak penonton yang kagum dengan permainannya hingga akhirnya ia diminta untuk tetap bergabung dengan orkestra pengadilan (Lucas 2015:3).

2.4 Penyajian Kontrabas Romance and Rondo karya Franz Keyper

Lagu Romance and Rondo sudah sering dibawakan para pemain kontrabas. Beberapa pemain kontrabas biasanya diiringi oleh pemain piano. Berikut ini analisa penulis dari media *You-tube* tentang *Penyajian Kontrabas Romance and Rondo karya Franz Keyper*.

2.4.1 Pemain kontrabas Strijkorkest Martin

Dalam tayangan video *you-tube* yang diunduh penulis pada tanggal 20 November 2017, pemain kontrabas terlihat memainkan kontrabas dengan lagu *Romance and Rondo* diiringi dengan orkestra dengan format violin, violin alto, cello dan kontrabas didalam sebuah capel (gereja). Kontrabas sebagai solo dengan posisi ditengah pemain orkestra dan sebagai konduktor adalah Joke Ten Haaf.



Franz Keyper: Romance en Rondo voor
contrabas en strijkorkest Marten...

Gambar 2.4.1 Strijkorkest Martin bermain bersama Orkestra
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=fn6bUDsSKno>

2.4.2 Pemain kontrabas Kara Camille Delonas

Dalam tayangan video *you-tube* yang diunduh penulis pada tanggal 26 November 2017, pemain kontrabas terlihat diiringi piano memainkan *Romance and Rondo* di sebuah gedung pertunjukan dengan posisi bermain kontrabas berdiri. Video yang dipublikasikan pada tanggal 23 April 2016 ini dibawakan oleh Kara Carmille Delonas sebagai solo kontrabas dan Rodney Leinberger sebagai pengiring memainkan Piano.



Gambar 2.4.2 Kara Camille Delonas dengan Rodney Leinberger
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=A2ZIxAnBlxc>

2.4.3 Pemain Kontrabas David Champa

Dalam tayangan video *you-tube* yang diunduh penulis pada tanggal 26 November 2017, pemain kontrabas terlihat memainkan *Romance and Rondod* dalam sebuah acara ujian akhir sekolah yang dilaksanakan di gedung pertunjukan. Pada video yang dipublikasikan pada tanggal 6 Maret 2016 ini terlihat pemain kontrabas diiring Orkestra. Pemain kontrabas terlihat rileks saat memainkan *Romance and Rondod* dan tidak terlihat kesulitan.



Gambar 2.4.3 David Champa dengan Orkestra
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=xy6R6fTCK2A>

2.4.4 Pemain kontrabas Carmine Laino

Dalam tayangan video *you-tube* yang diunduh penulis pada tanggal 27 November 2017 terlihat pemain kontrabas diiringi pianis Pierfancesko Borelli memainkan *Romance and Rondodidalam* gereja. Pada video yang dipublikasikan pada tanggal 7 Desember 2011, solo kontrabas yang diiringi piano oleh Pierfancesko Borelli terlihat rileks, dan tidak terlihat kesulitan dalam memainkannya.



Gambar 2.4.4 Carmine Laino dan Pierfancesko Borelli
Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=xq6NjLW_2SA

2.4.5 Pemain Kontrabas Javier Clemen

Dalam tayangan video *you-tube* yang diunduh penulis pada tanggal 27 November 2017 terlihat pemain kontrabas diiringi piano memainkan *Romance and Rondodi* gedung pertunjukan. Solo kontrabas diiringi pianis Pierfrancesco Borrelli.



Gambar 2.4.5 Javier Clemen dan Ennrique Rodriguez

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Wo5t6ZGcBtA>

BAB III

KONSEP PENYAJIAN REPERTOAR

3.1 Deskripsi Penyajian Karya

Pertunjukan ini terdiri dari satu sesi, yang membawakan lima karya dengan berbeda zaman. Dari kelima karya yang dimainkan pada resital ini, urutan karya yang penulis mainkan terlebih dahulu dimulai dari zaman Barok dengan judul karya 1) *Sonata in E minor* karya Benedetto Marcello, zaman Klasik dengan judul 2) *Romance and Rondokarya* Franz Josep Keyper, transisi zaman Klasik menuju zaman Romantik dengan judul 3) *Sonatina in G minor* karya Ludwig Van Beethoven, zaman Romantik dengan judul 4) *Nocturne op.9 no.2* karya Fryderyk Chopain dan zaman Moderen dengan judul 5) *All Blues* karya Davis Miles. Penyajian ini tidak menurut zaman, tetapi pertunjukan ini disusun berdasarkan gradasi yang awalnya datar lalu lama kelamaan memuncak. Karya yang dimainkan satu persatu diselingi dengan pembawa acara membacakan sinopsis dari setiap karya yang dibawakan.

3.1.1 All Blues karya Miles Davis (26 Mei 1926-28 September 1991)

Miles Davis merupakan salah satu pemusik jazz berkebangsaan Amerika Serikat. Sebagai pemusik jazz, ia adalah salah satu yang paling berpengaruh bagi perkembangan musik jazz pada abad ke-20. Davis adalah pemain trompet, pemimpin band, dan komponis yang menjadi pengagas terbesar perubahan musik jazz setelah perang dunia II.

Penghargaan yang didapat Davis sepanjang karir bermusiknya adalah mendapat 7 piala Grammy, yakni di tahun 1961 dengan lagu Sketches of Spain, tahun 1971 dengan lagu Bitches Brew, tahun 1983 dengan album We Want Miles, tahun 1987 dengan lagu Tutu, tahun 1990 mendapat 2 piala Grammy dengan lagu Aura, dan tahun 1994 dengan album Miles Davis & Quincy Jones for Miles & Quincy Live at Montreux.

All Blues adalah salah satu karya Davis tahun 1959 dan menjadi salah satu rekaman jazz terlaris sepanjang masa. Pada penyajian karya All Blues, penulis menggunakan format band, yaitu; drum, saxophone, trumpet, piano, dan kontrabas (Kennedy, 2011: 557).

3.1.2 Sonatina G minor Karya Lunwig Van Beethoven (1770-1827)

Beethoven adalah komposer yang sangat terkenal dan lahir di tepi sungai *Rhine*, Jerman 17 Desember 1770. Anak dari Johan Van Beethoven dan ibunya bernama Magdalena. Ayahnya juga seorang penyanyi di Istana memaksakan Beethoven latihan rutin karena ingin anaknya seperti Mozart. Pada perjalanannya ke Wina, ia bertemu dengan Mozart dan memainkan piano didepannya. Mozart sangat kagum dengan permainan Beethoven dan dia mengatakan bahwa Beethoven bisa menjadi musisi besar pada masa depan nanti.

Gaya musik Beethoven sangat berpengaruh pada gaya musik romantik, karena dia hidup pada masa peralihan zaman klasik dengan zaman romantik. Ia banyak menciptakan karya-karya

musik seperti simfoni, konserto, sonata, sonatina, opera dan karyanya paling terkenal adalah *simfoni no.9* dimana pada proses penciptaan karya ini Beethoven mengalami masalah pada pendengarannya.

Sonatina adalah karya musik untuk instrument yang lebih kecil dari sonata. Sonatina G minor ini diciptakan untuk instrument violin dan di transkrip ke instrument kontrabas oleh Shubert Marc seorang pemain kontrabas dari Italia. Pada penyajian ini penulis akan diiringi dengan instrument piano (Zimmerman, 2000: 21).

3.1.3 Nocturne Op.9 no.2 Karya Fryderyk Chopin (1810-1849)

Fryderyk Franciszek Chopin adalah komposer sekaligus pianis zaman romantik. Ia lahir di Warsawa, Polandia pada tanggal 1 Maret 1810. Dia dibesarkan dari keluarga musisi ayahnya adalah Nicolas Chopin pemain biola dan flute sedangkan ibunya bernama Tekla Justyna Kryzanowka seorang pianis hebat.

Chopin memiliki bakat alamiah dalam bermain piano, terlihat dalam karya-karya improvisasinya untuk karya piano. Pada tahun 1829, Chopin berangkat ke Berlin, Jerman dan membuat konser pertamanya di kota Wina. Chopin banyak menciptakan karya-karya sonata, prelude, fantasia, nocturne dan etude.

Nocturne Op.9 no.2 adalah karya paling terkenal yang diciptakan untuk instrumen piano. Musik Nocturne diciptakan untuk suasana malam hari atau suasana hati yang timbul malam hari. Dalam periode romantik musik Nocturne pertama kali digunakan oleh komponis Jhon Field untuk menunjuk corak karakter yang spesifik pada komposisinya. Pada penyajian karya Nocturne penulis diiringi piano yang di transkrip oleh Fredrich Gruitzmacher untuk instrumen kontrabas dengan nada dasar C mayor (Kennedy, 2011: 163).

3.1.4 Sonata E minor Karya Benedetto Marcello (1686-1739)

Benedetto Marcello adalah seorang komponis zaman Barok, dia lahir di Vinesia Italia pada tanggal 31 Juli 1686 dan wafat 24 Juli 1739 Ia adalah keturunan bangsawan. Meskipun sebagai komposer, tetapi ayahnya menginginkannya sebagai seorang hakim dipemerintahan. Dan ia berhasil menggabungkan pekerjaannya sebagai komposer musik dan juga sebagai hakim. Benedetto Marcello banyak menciptakan karya-karya musik seperti, oratori, cantata solo, cantata duet, sonata, konserto, dan simfoni. Benedetto Marcello juga memiliki saudara Allesandro Marcello (1673-1747) dan juga komposer terkenal pada masa itu.

Sonata adalah karya musik yang diciptakan untuk instrument pada abad 17. Sonata E minor karya Benedetto Marcello ini terdiri dari 2 gerakan yaitu, gerakan pertama *Adagio* dan gerakan kedua *Allegro* yang dibuat untuk instrument cello. Pada penyajian karya ini penulis memainkan dengan diiringi piano (Suzuki, 2007 : 8)

3.1.5 Romance and Rondo Karya Franz Josep Keyper (1756-1815)

Romance and Rondo adalah karya Fraz Josep Keyper yang diciptakan untuk instrument kontrabas. Karya ini terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama Romance yang artinya romantis, suasana yang penuh dengan cinta dan perasaan sedangkan bagian kedua yaitu rondo dimana tema utama yang akan diulang beberapa kali setelah pergantian melodi yang berbeda (Lucas, 2015: 170).